

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga pembiayaan adalah salah satu sumber pembiayaan yang memiliki jangka waktu pendek, menengah dan panjang yang dalam hal ini yaitu *leasing*. Pembayaran *leasing* berdasarkan metodenya yaitu dengan membayar angsuran setiap bulan atau setiap triwulan kepada perusahaan *leasing*, yang dengan demikian perusahaan dapat menggunakan barang modal tanpa harus memilikinya. Namun, apabila nantinya perusahaan ingin memiliki barang modal tersebut, maka hanya harga yang sudah disepakati kedua pihak saja yang harus dilunasi, sedangkan harga barang atas modal tersebut ditanggung oleh pihak *leasing*. Dalam hal tersebut perusahaan memiliki hak opsi pilihan dimana dapat membeli, memperpanjang pinjaman atau mengakhiri pinjaman atas *leasing* tersebut (Priyanto, N. (2009).

Menurut Dahlan Siamat (2012:526) pada era sekarang ini *leasing* memiliki peran yang cukup besar sebagai alternatif sumber pembiayaan dunia usaha terutama barang modal yang di butuhkan tiap unit usaha. Dengan hadirnya perusahaan *leasing* asing dalam bentuk usaha patungan (joint ventura) dengan perusahaan nasional atau dengan permodalan individu lainnya telah semakin membuat *leasing* semakin populer sebagai sumber pembiayaan konvensional yang pada umumnya dikenalkan oleh dunia perbankan.

Mandiri Utama Finance (MUF) merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, perusahaan pembiayaan dalam skala besar yang difokuskan pada bidang otomotif baik baru maupun bekas dengan orientasi bisnis peningkatan volume nasabah beserta pembiayaan yang signifikan. Mandiri Utama Finance adalah pembiayaan konsumen berupa peminjaman dana tunai dengan jaminan BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor). (www.muf.co.id). Menurut Mahdi, K. S., & Minarni, M. (2019) pinjaman (kredit) dana tunai adalah pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur. Dalam undang-undang perbankan no 7 tahun 1992 mendefinisikan secara lugas bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara suatu perusahaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah uang, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Menurut Danny, M. (2018) Peminjaman dana tunai ini penting khususnya untuk masyarakat menengah kebawah yang tidak memiliki cukup dana misalnya untuk keperluan usaha atau pun kebutuhan sehari-hari yang mendesak bisa mengajukan BPKB motor sebagai jaminan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis dalam hal ini terdorong untuk meneliti dan membahas ke dalam penulisan Tugas Akhir ini yang membahas lebih lanjut dan memilih Mandiri Utama Finance sebagai tempat penelitian dengan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DANA TUNAI JAMINAN BUKU PEMILIK KENDARAAN BERMOTOR (BPKB) DI PT MANDIRI UTAMA FINANCE SURABAYA 1**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun masalah dalam Prosedur Pemberian Kredit Dana Tunai Jaminan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) di PT Mandiri Utama Finance Surabaya 1 yaitu:

1. Apa saja syarat yang harus dipenuhi dalam pembukaan Kredit Dana Tunai Jaminan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) di PT Mandiri Utama Finance Surabaya 1?
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Dana Tunai Jaminan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) di PT Mandiri Utama Finance Surabaya 1?
3. Bagaimana analisa pengajuan Kredit Dana Tunai Jaminan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) di PT Mandiri Utama Finance Surabaya 1?
4. Apa saja hambatan serta solusi yang diambil atas hambatan dalam Kredit Dana Tunai Jaminan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) di PT Mandiri Utama Finance Surabaya 1?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persyaratan yang dibutuhkan dalam pembukaan Kredit Dana Tunai Jaminan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) di PT Mandiri Utama Finance Surabaya 1.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian dalam Kredit Dana Tunai Jaminan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) di PT Mandiri Utama Finance Surabaya 1.

3. Untuk mengetahui analisa dalam Kredit Dana Tunai Jaminan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) di PT Mandiri Utama Finance Surabaya 1.
4. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan kredit tersebut dan solusi yang diambil dalam hambatan pada Kredit Dana Tunai Jaminan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) di PT Mandiri Utama Finance Surabaya 1.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, bagi institusi STIE Perbanas Surabaya, Mandiri Utama Finance, serta bagi para pembaca. Dimana diuraikan sebagai berikut :

1.4.1 Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat nambah wawasan serta pengetahuan mengenai kredit dana tunai yaitu tentang cara pengajuan, prosedur pemberian, analisa kredit dan hambatan serta solusi yang diambil pada Mandiri Utama Finance.

1.4.2 Bagi Mandiri Utama Finance

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka menyempurnakan produk kredit dana tunai jaminan BPKB tersebut. Serta dapat menjadi media promosi kepada mahasiswa ataupun masyarakat.

1.4.3 Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam program Tugas Akhir mengenai Kredit Dana Tunai Jaminan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) di PT Mandiri Utama Finance Surabaya 1

1.4.4 Bagi pembaca

Sebagai sumber informasi tambahan untuk mengetahui lebih dalam tentang pemberian kredit dana tunai jaminan BPKB yang dilakukan di Mandiri Utama Finance.

